

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu metode yang melakukan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya dan menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian.⁵⁷ Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang bisa mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁸

pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian-uraian yang mendalam terkait tulisan, ucapan, perilaku seseorang, kelompok, masyarakat dalam suatu penelitian yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, Adapun penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari fenomena subjek yang diteliti setelah itu dikaitkan dengan teori yang ada.⁶⁰ Penelitian dengan pendekatan deskriptif ini adalah untuk menggambarkan dan mendeskripsikan apa yang ada di lapangan atau tentang keadaan yang sedang berlangsung dilapangan. Alasan peneliti menggunakan

⁵⁷ Convelo G. Cevilla, dkk. *Pegantar Metode Penelitian*. (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993) hal 7

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 26.

⁵⁹ Anggara Demis Surya and Abdillah Candra, *Metode Penelitian*, 2019, 10

⁶⁰ Jusuf Soewandji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 52.

penelitian ini bermaksud untuk memperoleh informasi lebih mendalam dan komprehensif tentang kepemimpinan kepala sekolah yang sudah diterapkan di MI Miftahul Ulum Mojokerto. Dengan demikian, pada penelitian ini peneliti dapat memperoleh data secara akurat untuk mengetahui seluruh data yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di MI Miftahul Ulum Mojokerto.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Instrumen yang dipakai dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang menjadi instrumen kunci dalam memperoleh keterangan informasi dan fakta secara deskripsif yang diterima dengan pengumpulan data maupun menganalisa data. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait dengan data-data dalam penelitian, maka peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu MI Miftahul Ulum Mojokerto. Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan adalah mencari data melalui wawancara, dokumentasi, dan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi penelitian berada di MI Miftahul Ulum Mojokerto. Terletak di jln. Mbah. Sayid Mahmud. Plososari, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto. Jawa timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena pemimpin kepala sekolah di lembaga tersebut sudah cukup baik dan mampu meningkatkan motivasi kinerja guru karena dengan adanya motivasi

menjadi penentu keberhasilan, sehingga tujuan madrasah yang telah ditetapkan bisa berjalan dengan baik.

D. Data dan Sumber Data

Data menurut silalahi adalah suatu hasil pengukuran dan pengamatan empiris yang didalamnya mengungkapkan fakta terkait karakteristik dari suatu masalah tertentu. Jadi, yang dimaksud data yaitu fakta yang terkait dengan karakteristik tertentu dari fenomena yang dilakukan melalui pengamatan. Data dalam penelitian kualitatif tidak dapat diukur serta dihitung dengan akurat, sehingga data biasanya dinyatakan dalam bentuk pernyataan.⁶¹

Sumber data menurut Moelong adalah tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan.⁶² Dari penelitian kualitatif ini, sumber data diperoleh secara langsung dari subjek yang ada dilapangan. Pengumpulan data diperoleh melalui kegiatan kuesioner atau wawancara kepada responden yang bersangkutan, responden sendiri yaitu orang yang memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti baik itu pertanyaan tertulis maupun tidak tertulis.

Sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1. Sumber data primer

⁶¹ Adhi Kusumastuti Ahmad Mustasmil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019), 29–30.

⁶² Ali Sodik, Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015),

Data primer yaitu sumber data yang langsung diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama dilapangan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber data primer pada penelitian ini merupakan data yang didapat dari informan, yaitu orang-orang yang berpengaruh dalam proses pengambilan data.

Dalam memperoleh data primer, peneliti mengambil data-data yang diperoleh dari lapangan langsung sehingga mendapatkan data yang relevan dan khususnya dari objek penelitian, yaitu kepala sekolah, guru dan stakeholder yang ada kaitannya dengan pengambilan data

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu sebagai data tambahan untuk melengkapi dari sumber data primer, data sekunder sendiri bisa diperoleh dari jurnal dan buku-buku, dokumen-dokumen madrasah seperti data mengenai profil madrasah, data guru, data siswa, dll.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia.

Dalam hal ini adalah dokumentasi.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

| No. | Fokus Penelitian | Indikator | Teknik Pengumpulan | Sumber Data |
|-----|---|--|--|--|
| 1. | Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Motivator | 1. Menerapkan hubungan vertikal kebawah 2. Memberi penghargaan atau | 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi | 1. Kepala sekolah 2. Waka kurikulum |

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| | | insentif 3. Memberi kesempatan untuk maju | | 3. guru |
| 2. | Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Kordinator | 1. Mengawasi dan memberikan arahan bawahan 2. Menyusun target kerja dan melakukan perbaikan terkait hal-hal yang tidak sejalan sesuai rencana. 3. Memberikan solusi dan saran terhadap bawahan dalam melakukan pekerjaan | 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi | 1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Waka kurikulum |
| 3. | Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai | 1. Pembinaan akademik 2. Kepemimpinan visioner | 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi | 1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Waka |

| | | | | |
|----|--------------|---|--|--|
| | Pembina | | | kurikulum |
| 4. | Kinerja Guru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam mengajar tidak diskriminasi terhadap peserta didik. 2. Merencanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran. 3. Selalu melakukan inovasi dalam metode pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Guru |

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan informasi. Untuk mendapatkan mengumpulkan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan prosedur, yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu metode yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian melalui pengamatan dan indra. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, gambar fisik dan proses kegiatan. Selain itu pengumpulan data berupa observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana peneliti melakukan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di MI Miftahul Ulum Mojokerto.

b. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh data dengan melalui tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Wawancara yang dilakukan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi kinerja guru. Informasi yang diperoleh dari wawancara merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya.

Pada prosedur wawancara, peneliti berupaya mengumpulkan data dan menerima dengan apa adanya tanpa mempengaruhi pendapat informan agar sesuai dengan data yang nyata. Jika informasi yang didapat sesuai dengan isi hatinya, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut kurang valid dan reliabel. Bisa jadi data yang diperoleh, dilakukan dengan cara mempengaruhi pendapat informan.

Lalu prosedur wawancara pada peneliti ini menggunakan wawancara terpimpin sebagai pelengkap. artinya, kerangka pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti dalam hal ini penanya kepada penjawab telah

lebih dahulu dipersiapkan jauh jauh hari. Sehingga proses wawancara berjalan lancar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal (variabel) yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Alat dokumentasi penulis adalah berupa foto-foto dan video semua kegiatan yang ada dilokasi penelitian. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan meramalkan suatu peristiwa yang terjadi.⁶³ Dokumentasi bertujuan untuk mencari data atau informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan subyek kajian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap setelah melakukan proses penelitian, setelah data yang diperoleh dari lapangan sudah terkumpul dengan lengkap, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis secara seksama dan rinci yang nantinya akan diperoleh jawaban mengenai pertanyaan-pertanyaan yang sudah diajukan dalam penelitian.

Analisis data termasuk proses memilah dan memilih data secara sistematis dan mengelompokkan ke dalam kategori tertentu sehingga dapat menghasilkan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Setelah data diperoleh dari lapangan sudah terkumpul, maka langkah yang dilakukan

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 108.

selanjutnya yaitu mengklasifikasikan data-data tersebut kedalam pertanyaan-pertanyaan peneliti.⁶⁴

Analisis data adalah teknik yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari, menemukan dan menyusun dari hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, dan dokumen-dokumen lainnya yang dikumpulkan peneliti secara sistematis. Dengan adanya analisis data maka akan memudahkan peneliti dalam menyajikan data secara sistematis guna untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan.⁶⁵

Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan berfikir sensitif yang memerlukan kemampuan berfikir dan keeluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data digunakan untuk memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan selanjutnya membuang data yang tidak perlu. Dalam penelitian ini reduksi data berupa pengelompokan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶⁶

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data biasanya menggunakan bentuk teks naratif. Dalam penyajian data disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab fokus permasalahan yang diteliti. Fungsi dari penyajian data

⁶⁴ Salim dan Sahrung, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2010) hal 47

⁶⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012)

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. hal 338

ini yaitu untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi dan juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar peneliti kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara alamiah.⁶⁷ Disini peneliti dalam memperoleh keabsahan data dimana pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada responden kemudian dicatat atau direkam. Data-data wawancara ini nantinya akan digunakan sebagai penguat dari data observasi yang dilakukan oleh peneliti dan untuk mengecek kebenaran dari data observasi dan juga data dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam hal ini peneliti berada pada latar penelitian yang kurun waktunya dianggap cukup sehingga mencapai titik jenuh atas pengumpulan data dilapangan. Waktu juga akan berpengaruh pada temuan penelitian. Terdapat beberapa alasan dilakukannya teknik ini, yaitu untuk mengecek apakah data yang terkumpul sudah lengkap apa belum. Selain itu, data yang dirasa tidak

⁶⁷ Elma Sutriani and Rika Octaviani, "Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong Tugas Resume Ujian Akhir Semester (UAS)," *INA-Rxiv* (2019): 1–22.

diperlukan bisa dihilangkan dari susunan data, pada tahap ini juga dapat memperkecil kesalahan dalam penyusunan data. Dapat membangun kepercayaan informan dan kepercayaan peneliti sendiri, menghindari kesalahan dan juga dapat mempelajari lebih dalam mengenai latar dan subyek penelitian.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan teknik melakukan pengamatan yang diteliti, terperinci dan terus menerus selama kebutuhan data berlangsung yang di ikuti dengan kegiatan wawancara secara intensif terhadap subjek agar data yang dihasilkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

c. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Trianggulasi adalah teknik paling umum yang digunakan untuk menguji keabsahan data kualitatif. Menurut Meleong, Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan atau sebagai pembanding keabsahan data.⁶⁸

Trianggulasi dengan teknik adalah membandingkan dan mengecek baik kebenaran suatu informasi yang diperoleh pada sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Hal ini dilakukan dengan mendatangkan data dari hasil wawancara dengan subjek penelitian (kapala sekolah dan guru). Sedangkan

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Ediri Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 330.

trianggulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek baik itu berkaitan dengan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan sumber yang sama. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara subjek dengan hasil observasi di lapangan.⁶⁹

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. hal 274